

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan strategi penelitian studi kasus atau disebut dengan penelitian Case Study Research. Penelitian kualitatif merupakan suatu data yang tidak berbentuk angka, tetapi lebih banyak berupa narasi, deskripsi, cerita, dokumen tertulis dan tidak tertulis. Penelitian kualitatif tidak memiliki rumus atau aturan absolut untuk mengolah dan menganalisis data akan tetapi lebih mengutamakan eksplorasi permasalahan, identifikasi faktor dan penyusunan teori. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan, dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian kualitatif melibatkan penggunaan dan pengumpulan berbagai bahan empiris, seperti studi kasus, pengalaman pribadi, introspeksi, riwayat hidup, wawancara, pengamatan, teks sejarah, interaksional dan visual: yang menggambarkan momen rutin dan problematis, serta maknanya dalam kehidupan individual dan kolektif (Galang, 2016). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas sehari-hari penderita Diabetes Militus.

#### **3.2 Subjek Studi Kasus**

Subjek studi kasus adalah sasaran pengamatan yang harus dilihat dan diamati mengenai kenyataan atau gejala-gejala yang diperlukan dalam penelitian (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini terdiri dari 3 subjek, subjek adalah penderita DM di wilayah kerja Puskesmas. Subjek penelitian dalam penelitian ini mempunyai beberapa kriteria inklusi yang harus dipenuhi.

Kriteria Inklusi merupakan karakteristik umum subjek dari target yang terjangkau dan akan diteliti.

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Klien yang sudah dinyatakan menderita DM selama minimal 1 tahun yang lalu
2. Klien kooperatif dan dapat berkomunikasi dengan baik
3. Bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*.
4. Dalam kondisi kesadaran penuh dan tidak cacat mental

### **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian akan dilakukan pada penderita Diabetes Melitus di Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.

#### **3.3.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 3 Mei-1 Juni 2021.

### **3.4 Fokus Studi Kasus**

Fokus studi kasus adalah penelitian yang mencakup pengkajian bertujuan memberikan gambaran secara mendetail mengenai latar belakang, sifat maupun karakter yang ada dari suatu kasus, dengan kata lain bahwa studi kasus memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci (Nursalam. 2016).

Fokus studi pada penelitian ini adalah aktivitas sehari-hari penderita DM di Kecamatan Singosari Kabupaten Malang Jawa Timur.

### **3.5 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah atribut atau sifat nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Definisi operasional fokus studi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Indikator
Aktivitas sehari-hari penderita DM	Aktivitas sehari-hari adalah aktivitas dalam melakukan kegiatan yang biasanya dilakukan seperti mandi, makan, toileting, berpakaian, berjalan, bekerja, berkebun, bersosialisasi pada lingkungan disekitarnya	Aktivitas tersebut menyangkut makan, berpakaian, mandi, toileting, menyikat gigi, dan sesuatu yang terbiasa. Aktivitas yang bagaimana penderita Dm lakukan pada kesehari-hariannya.	Pedoman Wawancara dan Pengukuran ADL menggunakan Indeks Bhartel	0-20 = Ketergantungan penuh 21-61 = Ketergantungan berat 62-90 = Ketergantungan moderat 91-99 = Ketergantungan ringan 100 = Mandiri
			Observasi	1. Bagaimana aktivitas sehari-harinya?

				2. Mengukur gula darah penderita DM, Apakah ada peningkatan atau penurunan?
--	--	--	--	---

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument atau alat ukur berupa lembar wawancara terpimpin.

Lembar wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi tentang aktivitas sehari-hari penderita diabetes militus sebagai responden penelitian. Data penunjang berisi informasi atau keterangan secara lisan dari responden penelitian berupa identitas klien, keluhan utama klien, riwayat kesehatan klien sekarang dan masa lalu, aktivitas dan kegiatan sehari-hari, keadaan umum klien, pemeriksaan penunjang, dan terapi yang sedang dilakukan klien.

Pedoman wawancara studi kasus pada penelitian ini adalah dengan wawancara terpimpin karena pengambilan data dilakukan dengan wawancara secara langsung untuk mendapatkan data secara mendalam.

Selain wawancara peneliti juga melakukan observasi ke responden. Observasi merupakan metode terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan memahami pengetahuan untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat diartikan sebagai teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian. Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk menemukan data yang dibutuhkan dalam tahapan penelitian (Masturoh dan Nauri, 2018). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan cara wawancara mendalam (indepth interview) untuk mengetahui aktivitas sehari-hari responden Diabetes Militus dan mengobservasi aktivitas sehari-hari dan gula darahnya. Peneliti menggunakan cara mengumpulkan data secara wawancara dan merekam (voice recorder) apa yang di katakan oleh sumber (yang di wawancarai) untuk mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam kemudian oleh peneliti hasil voice recorder di dengarkan secara berkali-kali lalu di narasikan.

Voice recorder adalah aplikasi yang bisa digunakan untuk merekam audio hingga tiga jam per file perekaman.

Sebelum dilakukan pengumpulan data atau alat ukur peneliti melakukan pemeriksaan ulang akan kelengkapan, kesesuaian, antar point-point yang akan ditanyakan dengan tujuan penelitian setelah itu dilakukan langkah –langkah pengumpulan data. Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Peneliti terlebih dahulu mengurus surat ijin dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang untuk pengambilan data yang ditujukan pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Kabupaten Malang sebagai pengantar melaksanakan penelitian.
2. Setelah mendapat ijin dari Bakesbangpol, peneliti membawa surat pengantar dari Bakesbangpol untuk ditindaklanjuti mengenai ijin studi pendahuluan dan penelitian kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Malang.
3. Setelah mendapat ijin dari Dinas Kesehatan Kabupaten Malang, peneliti memberikan surat ijin kepada Puskesmas Singosari untuk mendapatkan ijin pengambilan data penelitian dengan menjelaskan maksud tujuan penelitian.

4. Setelah mendapat ijin dan tembusan dari Puskesmas Singosari, peneliti melakukan identifikasi responden DM terlebih dahulu.
5. Memilih responden penelitian yang sesuai dengan cara:
  - 1) Melakukan identifikasi penderita DM yang berada di wilayah Kecamatan Singosari.
  - 2) Setelah mengidentifikasi ditemukan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian peneliti melakukan kunjungan rumah.
6. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden penelitian tentang tujuan dan manfaat penelitian dan dilanjutkan menandatangani lembar *informed consent*.
7. Pertemuan pertama peneliti melakukan bina hubungan saling percaya dengan responden, dengan saling mengenal lebih jauh masing-masing pribadi anatar peneliti dan responden. Selain itu peneliti juga mengumpulkan data demografi/biodata responden dan membuat kesepakatan waktu pelaksanaan wawancara pertemuan berikutnya.
8. Proses pengumpulan data dilakukan pada pertemua kedua, dengan melakukan wawancara pada responden.
9. Setelah itu, di akhir pertemuan dilakukan wawancara terbuka pada responden penelitian tentang aktivitas sehari-hari responden.
10. Setelah data terkumpul peneliti melakukan menyusun data sesuai dengan hasil penelitian.
11. Menyusun hasil laporan penelitian.
12. Menyajikan data hasil penelitian dalam bentuk narasi.

### **3.8 Analisis dan Pengolahan Data**

Pengolahan data yang digunakan pada studi kasus ini adalah teknik nonstatistik yaitu pengolahan data dengan tidak menggunakan analisis statistik tetapi dengan analisis kualitatif. Analisis kulitatif ini dapat dilakukan melauli cara induktif yakni pengambilan kesimpulan

umum berdasarkan hasil-hasil yang khusus. Dalam analisis ini tidak perlukan perubahan dari kualitatif ke dalam kuantitatif (Notoatmodjo, 2010).

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Pada studi kasus yang berjudul “Aktivitas Sehari-hari pada Penderita Diabetes Militus di Kecamatan Singosari Kabupaten Malang”. Selanjutnya peneliti menggunakan teknik skors indeks bhartel untuk mewawancarai responden dengan tujuan mengetahui aktivitas sehari-hari responden yang masih dibantu atau mandiri.

IB dapat digunakan sebagai kriteria dalam menilai kemampuan fungsional bagi pasien-pasien yang mengalami gangguan aktivitas (Mao dkk, 2010).

No.	Item yang dinilai	Dibantu	Mandiri
1.	Makan (bila makanan harus dipotong-potong dulu = dibantu)	5	10
2.	Membersihkan rumah	5	15
3.	Personal higieni (cuci muka, menyisir, bercukur jenggot, gosok gigi)	0	5
4.	Naik dan turun kloset/WC (melepas/memakai pakaian, cawik, menyiram WC)	5	10
5.	Mandi	0	5
6.	Berjalan di permukaan datar (atau bila tidak dapat berjalan, dapat mengayuh kursi roda sendiri)	10	15

7.	Berpakaian	5	10
8.	Bekerja	5	10
9.	Naik dan turun tangga	5	10
10.	Mengontrol kandung kemih	5	10
Jumlah		45	100
Activity Daily Living (ADL)		<p>Berdasarkan pengukuran ADL dari hasil penjumlahan di atas rumus yaitu</p> $5 + 5 + 0 + 5 + 0 + 10 + 5 + 5 + 5 + 5 = 45$ <p>Di kategori penjumlahan dengan hasil 45 termasuk dalam kategori Ketergantungan berat/sangat tergantung.</p> <p>Ketergantungan berat/sangat tergantung memiliki nilai 21-61.</p>	<p>Dari hasil penjumlahan di dapatkan rumus yaitu</p> $10 + 10 + 10 + 10 + 15 + 5 + 10 + 5 + 15 + 10 = 100$ <p>Di kategori penjumlahan dengan hasil 100 termasuk dalam kategori Mandiri.</p>



### 3.9 Penyajian Data

Data yang telah didapatkan dari responden dengan wawancara dan telah diolah kemudian disajikan dalam narasi atau tekstual beserta interpretasinya. Interpretasinya adalah pengambilan kesimpulan dari suatu data, data ditulis dalam bentuk narasi atau tekstual. Narasi atau (tekstual) adalah penyajian data hasil penelitian dalam bentuk kalimat (Notoatmojo, 2010).

Dalam penelitian ini, setelah data terkumpul dari hasil wawancara tentang aktivitas sehari-hari penderita DM/gula darah tinggi maka data akan disajikan secara tekstual/narasi dan dapat disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subyek penelitian yang merupakan data pendukungnya.

### 3.10 Etika Penelitian

Secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1) *Informed Consent* (Persetujuan)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden (Alimul, 2010). Tujuan *informed consent* adalah agar responden mengerti dan memahami maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia menjadi responden, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia menjadi responden, maka peneliti harus menghormati hak pasien. Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain : partisipasi subjek, tujuan dilakukannya penelitian dan wawancara terhadap responden, jenis data yang

dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, manfaat, kerahasiaan, dan informasi yang mudah dihubungi.

2) *Anonymity* (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan responden penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode atau inisial nama pada lembar pengumpulan data atau penelitian yang akan disajikan (Alimul, 2010).

3) *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah – masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada riset (Alimul, 2010).